



► PPDB 2018

Kota Jogja Pertimbangkan Jarak Udara

DANUREJAN—Dinas Pendidikan Kota Jogja akan mempertimbangkan pengukuran jarak udara dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) dengan sistem zonasi.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja Edy Heri Suasana menjelaskan, dari berbagai pilihan yang sedang dikaji itu masing-masing memiliki kekurangan dan kelebihan, sehingga ada dampak yang ditimbulkan. Pihaknya memiliki sejumlah alternatif

yang sedang dibahas, antara lain pengukuran jarak secara manual, melalui GPS, jarak udara, serta jarak yang didasarkan pada zona kecamatan atau unit pelaksana teknis (UPT) atau rayon. "Dari enam alternatif itu saat ini masih dikaji akan dipilih salah satu, nanti diputuskan berdasarkan keputusan wali kota," katanya, Sabtu (13/1)

Untuk jarak udara, kata Edy, Disdik Kota Jogja sudah memiliki aplikasi

sehingga tinggal menerapkan jika nanti diputuskan menggunakan pengukuran jarak udara.

"Aplikasinya [jarak udara] kan kami sudah punya, mau pakai itu tinggal terapkan aplikasi kami, mau pakai GPS bisa, mau manual *ndadak ngukur* pakai petugas," kata dia.

Seluruh alternatif yang sedang dikaji itu harus menggunakan kartu keluarga sebagai dasar utama pendaftaran. (Sunartono)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005